**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini obesitas telah menjadi masalah epidemik di seluruh dunia, Pada awalnya prevalensi obesitas yang tinggi dialami oleh negara barat. Di Amerika 1 dari 3 anak menderita obesitas, akan tetapi dengan semakin majunya perekonomian dan perubahan gaya hidup, obesitas menjadi masalah yang harus diperhatikan di negara berkembang seperti di Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara menurut Dessy Anggraeni, selaku seksi kesehatan keluarga dan gizi bidang Kesehatan Masyarakat (KESMAS) Dinas Kesehatan kota Bandung yang ditemui di kantor Dinas Kesehatan kota Bandung, mengatakan bahwa obesitas merupakan gejala kondisi fisik atau manifestasi fisik dari berlebihnya kalori yang dimasukkan ke dalam tubuh jumlahnya lebih besar atau melebihi daripada kebutuhan.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2013, obesitas di Indonesia terjadi pada 8,8% anak usia 5-12 tahun, 2,5% anak usia 13-15 tahun, dan 1,6% anak usia 16-18 tahun. Berbanding lurus dengan hasil penjaringan kesehatan anak sekolah yang dilakukan Puskesmas Pasundan kota Bandung, pada tahun ajaran 2017/2018 dan tahun ajaran 2018/2019 menyebutkan bahwa, penderita obesitas banyak dialami pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, jumlah tersebut terus meningkat setiap tahunnya, khusus di wilayah Puskesmas Pasundan kasus yang mencuat yaitu terdapat kenaikan jumlah peserta didik yang menderita obesitas sebesar 3,7% pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dari tahun ajaran 2017/2018 sampai tahun ajaran 2018/2019.

Secara teknis penyebab obesitas pada anak dapat disebabkan oleh pola makan yang salah dan melebihi dari kebutuhan, kurangnya aktifitas fisik serta faktor lingkungan juga ikut memengaruhi, selain itu masih menurut Dessy Anggraeni di kota besar khususnya di kota Bandung sebagai ibu kota provinsi, akses terhadap makanan cepat saji cukup mudah sehingga memudahkan anak untuk mengkonsumsi makanan yang kurang sehat. Obesitas tidak hanya berdampak buruk pada kesehatan fisik dan mental anak saat ini, melainkan juga memberi dampak yang negatif pada kesehatan di masa dewasa. Berdasarkan wawancara menurut Dessy Anggraeni obesitas dapat menimbulkan penyakit degeneratif, penurunan fungsi-fungsi tubuh, diabetes, hipertensi, *stroke*, penyakit jantung, dan penyakit lainnya yang bersifat tidak menular.

Dengan bahaya yang ditimbulkan oleh obesitas, maka diperlukan sebuah informasi kepada orang tua mengenai bahaya obesitas tersebut, agar orang tua khususnya ibu dapat memahami bahaya obesitas dan dapat melakukan pencegahan kepada anak nya. Pada perancangan kampanye bahaya obesitas sebelum nya sudah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi berdasarkan observasi penulis, masih terdapat kekurangan pada perancangan tersebut, yaitu dari segi visual yang kurang menarik, yang tentunya dapat diperbaiki oleh penulis pada perancangan kali ini, sehingga pada perancangan kali ini penulis ingin memberikan alternatif untuk pengembangan yang lebih baik dan lebih efektif.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Penyebab obesitas pada anak disebabkan oleh pola makan yang salah dan melebihi dari kebutuhan, serta kurangnya aktifitas fisik.
2. Orang tua belum memahami dengan baik mengenai bahaya obesitas karena orangtua hanya sekedar tahu.
3. Masih terdapat kekurangan pada perancangan media kampanye sosial sebelumnya.
	1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat merumuskan masalah yang menjadi fokus penulisan pengaryaan ini yaitu :

Bagaimana merancang media kampanye sosial bahaya obesitas yang efektif untuk orang tua khususnya ibu?

* 1. **Batasan Masalah**

Dalam laporan pengaryaan Tugas Akhir ini memiliki batasan masalah, agar pembahasan tidak terlalu meluas. Batasan masalah yang akan dikaji dalam penulisan ini adalah:

1. Media kampanye sosial ditujukan untuk ibu usia 27-32 tahun yang memiliki anak berusia 10-12 tahun di kota Bandung.
2. Perancangan kampanye social mengenai Bahaya obesitas pada anak serta bagaimana cara pencegahannya.
3. Membahas bahaya obesitas dari segi pola makan yang salah.
	1. **Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Maksud**, Penelitian ini bermaksud untuk menginformasikan kembali mengenai bahaya obesitas dan cara pencegahannya kepada orang tua khususnya ibu yang memiliki anak usia 10-12 tahun**.**
2. **Tujuan**, Orang tua dapat memahami dengan baik tentang bahaya yang ditimbulkan oleh obesitas, serta orang tua dapat melakukan pencegahannya.
	1. **Kerangka Perancangan**

Latar Belakang Masalah

Analisis Data

Solusi

Final

Rumusan Masalah

Pengumpulan Data

 Wawancara

Studi Literatur

Observasi

Perancangan

Strategi Komunikasi

Strategi Pesan

Strategi Kreatif

Konsep Media

Metode Penelitian

*Mixed methods*

 Kuesioner

Gambar 1.1 Kerangka Perancangan

Sumber: Dokumentasi pribadi

* 1. **Metodologi**
		1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode campuran (*mixed methods*), yaitu suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian untuk memahami permasalahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengkaji studi literasi, wawancara, serta kuesioner kepada beberapa narasumber.

* + 1. **Metode Pencarian data**

Metode pencarian data yang dilakukan penulis adalah menggunakan wawancara kepada ahli dalam hal ini dinas kesehatan kota Bandung, selain itu penulis menggunakan observasi dan kuesioner kepada target.

* + 1. **Metode Perancangan**

Dalam metode perancangan terdapat konsep komunikasi, konsep komunikasi yang digunakan ialah strategi komunikasi emosional. Pemilihan startegi emosional dilakukan karena untuk menciptakan respon berdasarkan sikap dan perasaan, dengan tujuan agar ibu dapat tersentuh hatinya untuk lebih peduli pada kesehatan anaknya.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran tentang laporan pengaryaan Tugas Akhir ini, maka penulis menyajikan pembahasan dengan sistematika sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**,pemaparan berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, kerangka perancangan, metode penelitian, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**,menjelaskan teori atau pedoman yang digunakan untuk mendukung penyelesaian masalah atau pencapaian tujuan yang ingin dicapai.

**BAB III DATA DAN ANALISIS**,memaparkan data dan fakta, meliputi analisis permasalahan, analisis target *audience*, strategi perancangan dan *what to say*.

**BAB IV KONSEP PERANCANGAN**,konsep-konsep yang digunakan pada perancangan kampanye sosial berupa strategi komunikasi, strategi kreatif, konsep media, dan visualisasi.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**,berisikan kesimpulan dari isi laporan dan saran-saran untuk kedepannya.